

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencari dan menemukan data yang diperlukan dalam penelitian, suatu penelitian dihadapkan pada permasalahan yang akan dipecahkan, untuk memecahkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan beberapa metode. Adapun penjelasan secara rinci mengenai metode-metodenya adalah sebagai berikut:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif karena berorientasi pada gejala atau fenomena yang terjadi secara alami (*natural setting*). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, karena bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis strategi kepala sekolah dalam mengatasi siswa bermasalah kesulitan belajar.

Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada subjek penelitian misalnya perilaku dan motivasi, selanjutnya data-data yang telah terkumpul dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa serta dengan memanfaatkan metode ilmiah, Lexy J. Moleong juga menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen.¹

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di MI NU Miftahul Ulum yang terletak di Jl. Kebun Jeruk No.64 Honggosoco Rt. 01 Rw. 02, Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan dan alasan bahwa lembaga pendidikan tersebut memiliki kepedulian terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti mengacu pada pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yang dalam pengertiannya adalah teknik pengambilan sampel sumber data

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini dimaksud karena informan dianggap paling tahu terhadap apa yang peneliti butuhkan.² Subjek penelitian ini adalah informan terdiri dari Kepala sekolah, Guru dan peserta didik di MI NU Miftahul Ulum Honggosoco kudus.

Sedangkan objek penelitian menurut Spradley, dikutip oleh Andi Prastowo menyebutkan bahwa yang menjadi objek dalam penelitian kualitatif adalah *social situation* atau situasi sosial, terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³ Berkaitan dengan penelitian yang peneliti akan lakukan, objek dari penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam mengatasi siswa bermasalah kesulitan belajar.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, maka kemudian sumber data tersebut diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan huruf p dari bahasa Inggris, yaitu :

P = *person*, sumber data berupa orang

P = *place*, sumber data berupa tempat

P = *paper*, sumber data berupa simbol⁴

Dalam penelitian ini peneliti akan menggali langsung informasi dari pihak-pihak yang berada di MI NU Miftahul Ulum Honggosoco Kudus. Adapun sumber data dalam penelitian ini peneliti kelompokkan menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data pokok penelitian yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan informan kunci, yaitu orang yang dapat memberikan informasi utama (kunci) mengenai data-data yang peneliti maksud. Keberadaan informan kunci ini sangat penting bagi pengumpulan data-data penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 199

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 172

sekolah, guru, dan siswa melalui observasi di MI NU Miftahul Ulum Honggosoco Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data-data pendukung atau pelengkap penelitian. Informan pendukung ini akan dapat memberikan informasi dan data-data tambahan yang peneliti butuhkan. Adapun yang peneliti jadikan informan pendukung dalam penelitian ini adalah rapot siswa. Selain itu, sumber data sekunder ini juga diperoleh dari tulisan atau berbagai paper serta tempat yang mendukung dan berkaitan dengan judul Skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵ Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁶ Pada umumnya terdapat tiga macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan *face to face*.⁷

Berdasarkan macam-macam wawancara tersebut, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Dimana peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut, sehingga keterangan yang diperoleh peneliti mendaji lebih lengkap dan mendalam.⁸

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 83.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2 (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2001), 192-193

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 194

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 227

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang memimpin sekolah, data yang diperoleh dari wawancara adalah mengenai strategi yang digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar, kondisi umum sekolah dari sejarah, letak geografis, visi misi, kondisi guru, kondisi siswa dan sarana prasarana.
- b. Orang yang memberi pelajaran, untuk memperoleh informasi mengenai tingkah laku siswa yang mengalami kesulitan belajar ketika berada di dalam kelas, dan upaya mengatasinya.
- c. Orang yang menerima pelajaran, guna memperoleh informasi mengenai pemahamannya dalam menerima pelajaran dari guru.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Dalam kata lain, observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu teknik observasi di mana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan¹⁰, Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹¹

Dokumen diperlukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia/informan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang dokumen siswa yang mengalami kesulitan belajar di MI NU Miftahul Ulum Honggosoco Kudus.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 134

¹⁰ Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa 2008), 361

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Uji *Kredibilitas*

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.¹²

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹³ Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan di lapangan itu salah atau tidak. Dan juga akan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁴ Berikut rincian mengenai triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁵

1) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 369

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 371

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 372

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 373-374

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengecekan data dari beberapa sumber, yaitu kepala sekolah, guru dan siswa. Peneliti dalam menguji kredibilitas ini juga melakukan tiga teknik pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam menguji keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi. Bahan referensi ini akan dapat mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁶

e. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁷

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.¹⁸

Peneliti dalam membuat laporan akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 375

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 375

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 376

tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat yang lain.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁹ Pengujian *dependability* dalam penelitian ini, peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari bagaimana peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat peneliti tunjukkan.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian ini disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.²⁰ Dalam penelitian ini, uji *confirmability* peneliti lakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang peneliti lakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Peneliti menggunakan tehnik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 377

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 338

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335

model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.²²

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²³ Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data tentang strategi kepala sekolah dalam mengatasi siswa bermasalah kesulitan belajar, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan display data.²⁴ Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Peneliti dalam menyajikan data penelitian dilakukan dengan menyajikan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi penelitian dalam bentuk uraian.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²⁵

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345